

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. Penggunaan *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Kusen Pintu dan Jendela. Hasil penelitian kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 3,14 dan posttestnya 6,27, mengalami peningkatan sebesar 3,13 pada kelas kontrol mendapatkan nilai pretest sebesar 2,72 dan posttestnya 5,22 mengalami peningkatan 2,50. Peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif pada kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, membuktikan bahwa *quantum learning* lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional (ceramah).
2. Pembelajaran *quantum learning* telah dilaksanakan dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu pengukuhan AMBAK (Apa Manfaat Bagi Ku), penataan lingkungan belajar, memupuk sikap juara, bebaskan gaya belajar, membiasakan mencatat, membiasakan membaca. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa kelas eksperimen tampak lebih rileks dan santai dalam belajar namun dapat memahami dan mencerna materi yang diberikan dengan baik, lebih ceria, dan bebas bergerak, mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik antar sesama teman, mampu menyerap informasi

dengan baik, cenderung lebih antusias dalam menyelesaikan tugas, dan lebih semangat dalam belajar.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 3,14 dan posttest sebesar 6,27 serta *N-gain*-nya sebesar 58 %. Hal itu menunjukkan ada peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan *quantum learning*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan, terutama dari segi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebaiknya *quantum learning* digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Agar siswa dapat terlibat aktif dalam keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar guru perlu membangkitkan terlebih dahulu motivasi belajar dan motivasi berprestasi siswa di awal kegiatan belajar mengajar.
3. Agar siswa dapat belajar secara kondusif, aktif dan optimal, baik pada proses belajar dalam tim maupun pada proses belajar antar tim dalam rangkaian pembelajaran *quantum learning*, guru diharapkan memberikan informasi terlebih dahulu mengenai model pembelajaran yang akan digunakan kepada siswa di awal-awal kegiatan belajar mengajar.

**Restika Sari, 2012**

Kontribusi Model Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Menggambar Kusen Pintu Dan Jendela  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu